

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 285-290
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15858625>

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Anton Iftakhul Khoir, Shobihus Surur

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia
 Email: 1antoniftakhul@mhs.unhasy.ac.id, 2Elghifari25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan rendahnya tingkat kreativitas siswa, akibat metode pembelajaran PAI yang cenderung bersifat konvensional, Terfokus pada guru, dan kurang melibatkan interaksi aktif. Aplikasi Canva, yang merupakan platform desain grafis digital yang praktis dan mudah dijangkau, diadopsi sebagai sarana pembelajaran inovatif untuk memfasilitasi partisipasi aktif dan pengembangan ekspresi kreatif siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan berbagai informan, yakni Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa SMPN Negeri 1 Jombang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) media pembelajaran berbasis Canva diterapkan dalam berbagai bentuk karya visual seperti presentasi, poster, dan infografis, yang dihasilkan baik dari pihak guru maupun siswa; (2) pemanfaatan Canva terbukti mendorong siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih mampu mengungkapkan ide-idenya melalui media visual, serta meningkatkan rasa percaya diri ketika melakukan presentasi kelompok; dan (3) terdapat sejumlah faktor yang mendukung, di antaranya ketersediaan perangkat teknologi serta tingginya antusiasme siswa, meskipun demikian, beberapa hambatan masih ditemui seperti kendala jaringan internet dan keterbatasan perangkat proyektor (LCD) di beberapa ruang kelas.

Kata Kunci: *Canva, Kreativitas Belajar, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran*

Abstract

This research seeks to investigate the application of Canva-based learning media in enhancing students' creativity in the subject of Islamic Religious Education (PAI). The study is motivated by the issue of low student creativity, which stems from the conventional, teacher-centered teaching methods commonly used in PAI classes, with limited active interaction. Canva, as a practical and easily accessible digital graphic design platform, is adopted as an innovative learning tool to Encourage active involvement of students and foster creative expression. The research employs an approach of qualitative descriptive nature. Data were collected through direct observing and conducting interviews with various informants, including the School Principal, PAI teachers, and students of SMPN 1 Jombang. Data obtained were analyzed using source triangulation techniques to ensure the validity of the information. The study's findings reveal that: (1) Canva-based learning media are implemented in various forms of visual works such as presentations, posters, and infographics, created by both teachers and students; (2) the use of Canva motivates students to engage more actively in the learning process process, better able to express their ideas through visual media, and more confident during group presentations; and (3) several supporting factors were identified, including the availability of digital devices and high student enthusiasm. However, some obstacles remain, such as internet connectivity issues and limited projector (LCD) facilities in certain classrooms.

Keywords: *Canva, Learning Creativity, Islamic Religious Education, Learning Media*

Article Info

Received date: 20 June 2025

Revised date: 30 June 2025

Accepted date: 10 July 2025

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus berkembang. Pendidikan berperan penting dalam membangun karakter peserta didik, selaras dengan tujuan nasional untuk menciptakan generasi yang memiliki moral yang kokoh dan mampu menghadapi berbagai tantangan moral di era milenial. Penumbuhan nilai-nilai moral dan penguatan karakter merupakan unsur penting pada seluruh tingkat pendidikan, dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Melalui proses pendidikan,

diharapkan lahir generasi muda yang berakhlak baik, berpikiran positif, serta sejalan dengan nilai-nilai yang menjadi landasan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹

Sebuah kendala yang kerap muncul di tingkat SMP, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, adalah minimnya minat peserta didik dalam belajar. Penyebab utamanya adalah metode pengajaran yang monoton, misalnya penggunaan ceramah sebagai metode utama, yang membuat siswa kurang memahami materi, cenderung pasif, serta kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.² Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan. Kemajuan di bidang data sains, kecerdasan buatan, dan pemanfaatan internet di berbagai aspek kehidupan menuntut penyesuaian dalam penggunaan media pembelajaran yang selaras dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0, guna menunjang peningkatan kompetensi siswa.³

Dalam era kemajuan teknologi yang cepat, peran guru menjadi penting untuk cermat dalam memilih sarana pembelajaran yang selaras dengan karakteristik dan keperluan peserta didik. Salah satu alternatif yang bisa dimanfaatkan adalah aplikasi Canva, yang kompatibel dengan berbagai perangkat seperti smartphone dan laptop, serta dapat digunakan secara fleksibel untuk berbagai jenis materi dan konteks pengajaran.⁴ Canva adalah sebuah platform desain online yang menyediakan beragam template, mulai dari presentasi, poster, brosur, grafik, hingga banner. Penggunaan Canva dalam kegiatan proses belajar mengajar membantu guru dalam menyusun materi yang menarik secara visual, berkat pilihan desain yang variatif, akses yang praktis, serta ketersediaan berbagai fitur animasi dan template yang kaya.⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ertiana, S.Pd., M.Si., guru PAI di SMPN 1 Jombang, menunjukkan bahwa sekolah ini mengajarkan berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan belajar PAI, beliau memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat infografis dan poster agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Khusus di kelas VIII yang menggunakan Kurikulum Merdeka, siswa turut diajak berkreasi dengan Canva, seperti membuat poster bertema Bani Abbasiyah. Proses pembelajaran dimulai dengan doa, pencatatan kehadiran, pengulasan materi sebelumnya, lalu penyampaian materi baru dan presentasi kelompok. Penggunaan poster yang menarik terbukti meningkatkan minat belajar siswa, mengurangi kejenuhan, dan mendorong partisipasi aktif mereka. Pembelajaran berlangsung di kelas dengan dukungan perangkat seperti proyektor dan ponsel, meskipun masih terkendala dengan belum tersedianya speaker tetap. Diharapkan, pemanfaatan Canva dapat memperkaya ragam media ajar sekaligus meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI.⁶

Melihat permasalahan yang ada, peneliti merasa perlu menggali lebih dalam mengenai penerapan sarana pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva dalam upaya mendorong peningkatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Atas dasar ketertarikan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengusung judul: “Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI”.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan (field research). Metode ini dipilih untuk memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terkait pemanfaatan perangkat pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jombang. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengamati kondisi secara alami, di mana peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁷ Selain itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mengedepankan proses analisis yang bersifat induktif, dan lebih menitikberatkan pada pemahaman

¹ Rahmatullah, dkk, “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, No. 2, (2020), 318.

² Syafrianti, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2022), 467.

³ Yusnita Adelina Purba, Amin Harahap, Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran matematika di SMPN 1NA IX-X Aek Kota Batu, *Jurnal cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 06, No. 02, Juli 2022, 1325-1334

⁴ Nur Khairani, Adam Mudinillah “Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Canva Pada Pelajaran IPS Kelas 4 SD 23 Rambatan”, *Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 9, No. 1, 2022, 31

⁵ Bu ertiana, wawancara, (SMPN Negeri 1 jombang, 14 Oktober 2024).

⁶ Ertiana, wawancara, (Jombang (Guru PAI), di SMPN Negeri 1 Jombang Abdul Haris Ruchti, wawancara, (Genukwatu, 11 Oktober 2023).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 9.

makna yang mendalam, dibandingkan dengan menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi.⁸ Dengan demikian, pendekatan ini dianggap tepat untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan media Canva dalam proses pembelajaran PAI.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung di lapangan, dengan peneliti terlibat aktif mengamati proses pembelajaran, mewawancarai informan, serta mendokumentasikan berbagai kegiatan di dalam kelas. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VIII yang menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, berdasarkan pertimbangan atas pengetahuan, pengalaman, serta tingkat keterlibatan mereka dalam penerapan media Canva dalam proses belajar-mengajar.⁹ Pengambilan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran berbasis Canva serta mengidentifikasi respons siswa selama proses berlangsung. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi guru dan siswa mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI. Sedangkan dokumentasi meliputi pengumpulan perangkat pembelajaran seperti RPP, hasil karya siswa dengan Canva, foto-foto kegiatan di kelas, serta catatan yang disusun oleh guru.¹⁰

Proses analisis data dalam studi ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah inti: penyaringan data, penyajian informasi, serta penarikan dan pengujian kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang relevan dengan fokus penelitian diseleksi dan diringkas. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui verifikasi dan triangulasi sumber, guna memastikan keabsahan dan akurasi temuan penelitian.¹¹

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghadirkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI, serta berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di SMPN 1 Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Negeri 1 Jombang.

Proses belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat kelas VIII C SMPN 1 Jombang berlangsung dengan intensitas tinggi, yakni sembilan kali per minggu dengan durasi 40 menit tiap pertemuan. Guru-guru muda di sekolah ini cukup mahir dalam memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi, sejalan dengan visi sekolah yang mengarah pada digitalisasi pendidikan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah pemanfaatan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran PAI. Penggunaan Canva terbukti memberikan dampak positif, meningkatkan minat dan antusiasme siswa, mengurangi rasa jenuh, serta membuat mereka lebih fokus dan tertarik pada materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran, perangkat yang digunakan meliputi proyektor LCD, laptop, dan smartphone yang mendukung pengoperasian Canva.

Ibu Ertiana, guru PAI di SMPN 1 Jombang, sudah cukup lama memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat beragam media pembelajaran, mulai dari poster, infografis, video, soundslides, hingga presentasi PowerPoint. Penggunaan berbagai media ini sesuai dengan teori yang mengkategorikan Canva sebagai platform yang menyediakan media visual dan audio-visual.

Dalam jenis media visual, Canva memungkinkan guru dan siswa untuk membuat berbagai materi pembelajaran, seperti infografis, poster, slide presentasi, brosur, hingga video animasi. Materi visual ini terbukti dapat memperkuat ingatan serta pemahaman siswa terhadap pelajaran. Dengan melalui tampilan visual yang memikat, siswa menjadi lebih mudah mengerti konsep yang abstrak serta mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Sementara itu, sebagai media audio-visual, Canva juga dilengkapi fitur untuk menambahkan suara serta video, sehingga proses pembelajaran terasa lebih interaktif dan dinamis. Melalui fitur ini, guru dapat menambahkan narasi suara atau musik latar dalam presentasi atau video, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan berkesan.

⁸ Ibid., hlm. 21.

⁹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, hlm. 85.

¹⁰ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008, hlm. 72.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 219.

Pemanfaatan kombinasi media visual dan audio-visual melalui Canva menjadikan proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Jombang lebih beragam, kreatif, dan inovatif, sehingga menghindari suasana yang monoton. Inisiatif ini juga mencerminkan penerapan teknologi digital yang nyata dalam upaya meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran di era saat ini.¹²

Implementasi Media Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Negeri 1 Jombang.

Salah satu langkah strategis yang digunakan oleh pengajar PAI di SMPN 1 Jombang untuk menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pengajaran. Proses belajar biasanya dimulai dengan salam, doa bersama, pencatatan kehadiran, dan pengulasan materi sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi menggunakan PowerPoint, video, serta penjelasan langsung dari guru. Penggunaan media berbasis Canva dalam setiap tahap tersebut terbukti berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa.

Terlihat adanya perubahan sikap siswa yang cukup mencolok selama proses pembelajaran. Ketika pengajaran dilakukan tanpa penggunaan media, tingkat perhatian siswa cenderung menurun mereka hanya memperhatikan gerak-gerik guru di depan kelas, sementara suasana belajar terasa monoton. Namun, ketika guru memanfaatkan Canva melalui penyajian visual yang memikat, seperti gambar, elemen grafis, dan video animasi, siswa tampak lebih tertarik dan aktif mengikuti materi yang disajikan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bu Ertiana, guru PAI di SMPN 1 Jombang, yang menyebutkan bahwa sejumlah indikator meningkat ketika Canva digunakan, seperti meningkatnya konsentrasi, tumbuhnya rasa ingin tahu, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi melalui PowerPoint, video, dan infografis juga menjadi favorit siswa arena visualisasinya yang menarik serta mudah dicerna.

Peningkatan kreativitas belajar ini juga sesuai dengan indikator yang biasa digunakan, yakni:

- a) Memperlihatkan tingkat keingintahuan yang tinggi.
- b) Mampu menyampaikan pendapat secara mandiri dan tidak gampang terbawa oleh opini orang lain.
- c) Memiliki kemampuan mengekspresikan humor yang baik selama proses pembelajaran.
- d) Mempunyai kemampuan imajinasi yang tinggi.
- e) Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri.
- f) Memiliki kegemaran untuk bereksperimen dengan hal-hal baru.
- g) Berdaya mengembangkan serta menguraikan ide secara mendalam dan terperinci.

Selain mengutamakan tampilan visual yang menarik, peran guru dalam menguraikan relevansi dan manfaat materi di awal pembelajaran sangatlah krusial. Saat siswa memahami bahwa pelajaran PAI memberikan nilai yang berguna dalam kehidupan mereka, semangat dan motivasi belajar mereka pun meningkat. Dengan bantuan Canva, berbagai konsep keislaman seperti akidah, ibadah, dan kisah para nabi dapat disajikan dalam bentuk infografis, poster, atau video yang mudah diingat dan lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Pemanfaatan Canva di dalam kegiatan belajar PAI untuk siswa kelas VIII SMPN 1 Jombang ternyata efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Selama proses pembelajaran, berbagai tanda kreativitas mulai terlihat berkembang. Siswa tidak semata-mata memahami materi, tetapi juga terdorong untuk berkreasi, berinovasi, dan mengeksplorasi ide-ide baru, sehingga membangun suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran Berbasis aplikasi canva dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN Negeri 1 Jombang?

Dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, tentu ada berbagai faktor yang mendukung sekaligus menjadi kendala. Munculnya tantangan dalam setiap inovasi pembelajaran merupakan hal yang wajar, karena untuk mencapai hasil terbaik dibutuhkan penyesuaian dan usaha yang terus-menerus. Salah satu faktor pendukung utama adalah dukungan penuh dari kepala sekolah. Sekolah secara rutin mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran digital, termasuk Canva,

¹² Dyan Yuliana, Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media vidio pembelajaran kreatif, inofatif, dan kolaboratif, jurnal JUKANTI, Vol.6 No. (2 November 2023) 249

bagi para guru. Pelatihan tersebut meningkatkan keterampilan guru, terutama guru PAI, dalam mengintegrasikan Canva ke dalam proses pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah ini juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih adaptif dan terbuka terhadap kemajuan teknologi.

Ketersediaan fasilitas pendukung seperti proyektor LCD, speaker, dan koneksi internet turut berkontribusi pada kelancaran pemanfaatan Canva di dalam kelas. Meskipun fasilitas tersebut belum tersebar merata di semua ruang belajar, peralatan yang ada sudah cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi digital. Namun, guru masih menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan Canva, salah satunya adalah jaringan internet yang belum stabil di seluruh area sekolah, sehingga proses pengunduhan atau penayangan materi kadang mengalami gangguan. Selain itu, jumlah proyektor yang terbatas juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa perangkat LCD yang kurang terawat sebelumnya kini hanya bisa dipinjam dari ruang Tata Usaha (TU) saat diperlukan. Prosedur peminjaman ini sedikit membatasi keluwesan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan improvisatif.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, semangat guru dan siswa di SMPN Jombang terus mengembangkan penggunaan Canva dalam pembelajaran tetap tinggi. Dengan dukungan yang terus diperkuat, berbagai kendala perlahan berhasil diatasi, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi para siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jombang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Penerapan media ini dilakukan melalui berbagai karya visual seperti presentasi, poster, dan infografis yang dihasilkan oleh guru maupun peserta didik. Penggunaan Canva juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide secara visual, serta meningkatkan rasa percaya diri saat melakukan presentasi. Selain itu, penerapan Canva selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berbasis proyek, eksploratif, serta penguatan karakter.

Faktor pendukung yang berperan dalam keberhasilan implementasi ini mencakup pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah, antusiasme tinggi dari guru dan siswa, serta tersedianya perangkat pendukung seperti proyektor dan akses internet. Meski demikian, beberapa kendala teknis, seperti jaringan internet yang kurang stabil dan keterbatasan jumlah proyektor di sejumlah ruang kelas, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara umum, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan, serta memberikan peluang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka secara optimal.

REFERENSI

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudinillah, N. K. (2022). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Canva Pada Pelajaran IPS Kelas 4 SD 23 Rambatan. *Jurnal Kependidikan Dasar* Vol. 9, No. 1, 31.
- Rahmatullah, d. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 12, No. 2, 318.
- SM, I. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrianti. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 , 467.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yuliana, D. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media vidio pembelajaran kreatif, inofatif, dan kolabaratif, . Jukanti, 249.

Yusnita Adelina Purba, A. H. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran matematika di SMPN 1NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 06, No. 02 , 1325-1334.